

## **BAB IV**

### **ANALISIS HASIL PENELITIAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti memilih PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Kecamatan Serang sebagai objek penelitian dalam penulisan skripsi ini. Pada penelitian ini, peneliti mendapat keterangan mengenai gambaran umum perusahaan PT Permodalan Nasional Madani (Persero), tidak hanya itu peneliti juga mendapatkan keterangan mengenai hasil-hasil yang peneliti peroleh dengan data-data dan pedoman wawancara yang telah dipilih dalam melakukan penelitian terhadap masyarakat yang menggunakan pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani(Persero) tersebut.

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya PT Permodalan Nasional Madani (Persero)**

Sejarah perkembangan ekonomi di Indonesia, bukan lagi menjadi rahasia umum bahwa Indonesia mengalami krisis ekonomi pada tahun 1997, pada saat itu bermunculan usaha kecil yang baru maupun yang lama masih bertahan tanpa bergantung pada keadaan

ekonomi yang berubah. Usaha-usaha kecil inilah yang awalnya muncul dari lingkungan rumah tangga, justru menjadi penggerak roda perekonomian bangsa pada saat itu. Akan tetapi masalah pembiayaan usaha atau permodalan masih menjadi hambatan yang sering dialami oleh pelaku usaha mikro.

PNM didirikan sebagai pelaksanaan dari Tap XVI MPR/1998 dan berdasarkan peraturan Pemerintah RI No.38/1999 tanggal 29 Mei 1999. Kemudian PT Permodalan Nasional Madani didirikan pemerintah pada 1 Juni 1999. Pendirian PNM selanjutnya dikukuhkan lewat SK Menteri Keuangan RI No. 487/KMK.017/1999, tanggal 13 Oktober 1999, yang menunjuk PNM sebagai BUMN Koordinator Penyalur Kredit Program eks Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI).

Pada tahun 2008, PT Permodalan Nasional Madani melakukan transformasi bisnis dengan meluncurkan produk PNM UlaMM (Unit Layanan Modal Mikro) yang memberikan pembiayaan secara langsung kepada pelaku usaha mikro dan kecil.

Pada tahun 2009, PNM mendiversifikasi sumber pendanaannya melalui kerjasama dengan pihak ketiga yaitu perbankan dan pasar modal. Hal ini juga membuktikan bahwa dalam menjalankan fungsi utamanya sebagai sektor UMKMK,

PNM memakai prinsip-prinsip akuntabilitas dari sebuah perseroan terbatas yang memiliki komitmen yang nyata untuk mencapai sebuah bentuk kemandirian dan martabat yang lebih baik bagi bangsa.

Untuk mengoptimalkan tugas UMKM, PNM memperluas sumber pendanaan. Sejak 2009, PNM mampu meraih kepercayaan dari perbankan dan sejak 2012 PNM juga berhasil memperoleh pendanaan dari pasar modal melalui penerbitan obligasi.

Pada tahun 2015 PNM meluncurkan produk PNM Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera) yang memberikan layanan khusus bagi perempuan prasejahtera pelaku usaha ultra mikro, baik yang ingin memulai usaha maupun mengembangkan usaha.<sup>1</sup>

## 2. Lokasi PT. Permodalan Nasional Madani Kec. Serang

Lokasi penelitian ini dilakukan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) di Komplek Ciceri Permai Jl. Kerinci No. D6, RW 09, Cipare, Kec. Serang, Kota Serang, Banten 42117.

## 3. Visi dan Misi PT. Permodalan Nasional Madani

Visi

Menjadi lembaga pembiayaan terkemuka dalam meningkatkan nilai tambah secara berkelanjutan bagi usaha Mikro, Kecil,

---

<sup>1</sup>Peraturan Menteri Kehakiman RI No.C- 11.609.HT.01.TH.99 tanggal 23 Juni 1999 Tentang Permodalan Nasional Madani

Menengah dan Koperasi (UMKMK) yang berlandaskan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) atau Tata Kelola Perusahaan yang baik.

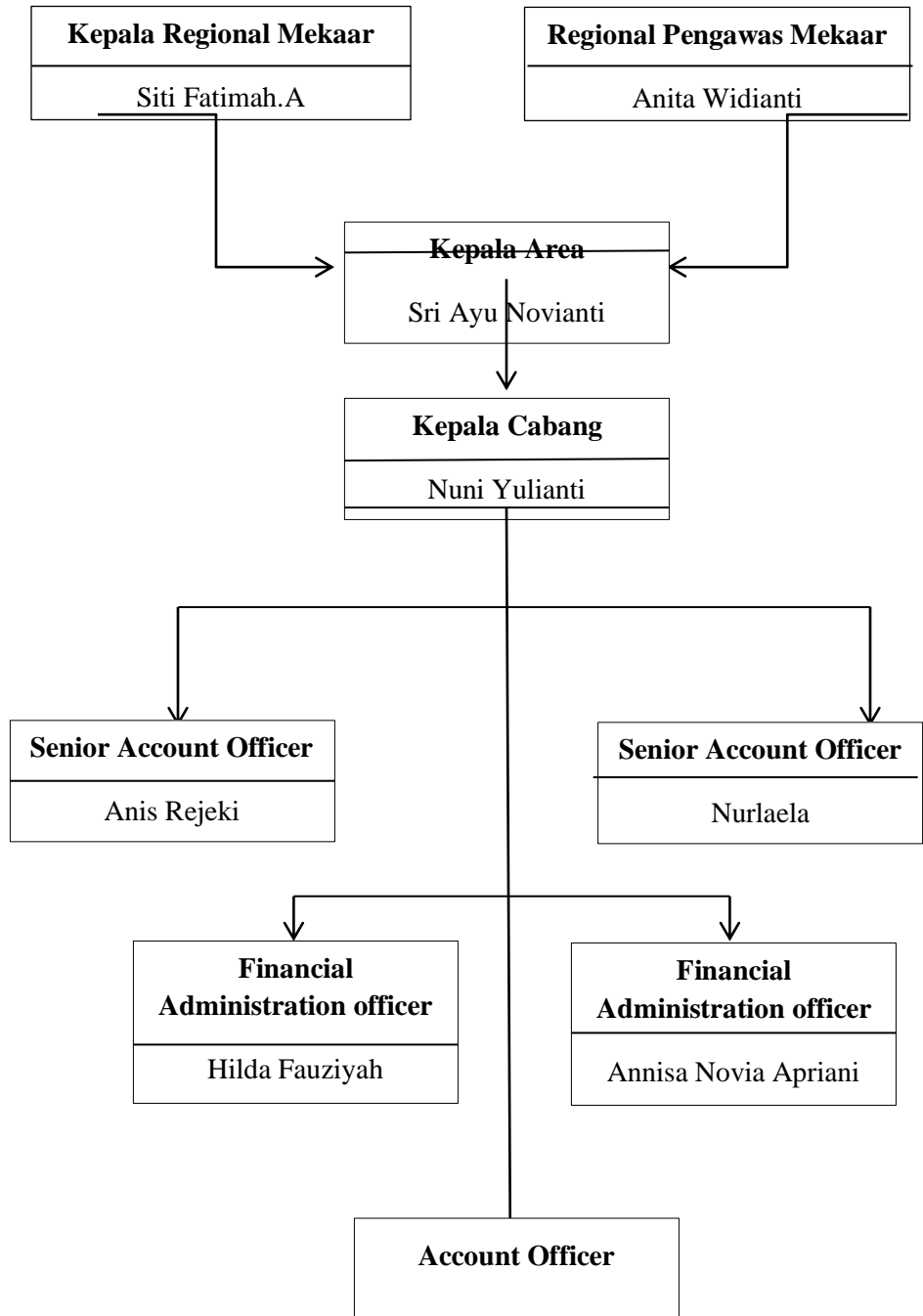
#### Misi

- Menjalankan berbagai upaya, yang terkait dengan operasional perusahaan, untuk meningkatkan kelayakan usaha dan kemampuan wirausaha para pelaku bisnis UMKMK.
- Membantu pelaku UMKMK untuk mendapatkan dan kemudian meningkatkan akses pembiayaan UMKMK kepada lembaga keuangan baik bank maupun non bank yang pada akhirnya meningkatkan kontribusi mereka dalam perluasan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- Meningkatkan kreatifitas dan produktivitas karyawan untuk mencapai kinerja terbaik dalam usaha pengembangan sektor UMKMK.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Aplikasi PNM, PNM UlaMM dan PNM UlaMM Syariah <http://pnm.co.id/about,mekar>, diakses Selasa 15 Maret 2022

## 4. Struktur Organisasi PNM kecamatan serang



### 1. Kepala Regional Mekaar

- Menetapkan dan merencanakan pendapatan dan anggaran biaya sesuai dengan sasaran dan ketentuan perusahaan yang berlaku.
- Merumuskan dan menetapkan sasaran program kerja sesuai dengan portofolio perusahaan.
- Mengorganisir, memonitor, dan mengevaluasi rencana program kerja pembiayaan.

### 2. Kepala Area

Mengawasi beberapa area cabang PT Permodalan Nasional Madani

### 3. Kepala Cabang

- Memimpin kantor cabang.
- Mengawasi dan mengkoordinasi bagian operasional dan kredit dan pemasaran dalam menjalankan tugas sehari-hari.
- Mengambil keputusan atas masalah-masalah kantor cabang sesuai dengan pedoman dan wewenang kantor pusat .
- Mewakili kantor pusat dalam membangun kerjasama bisnis dengan pihak eksternal.
- Memimpin rapat komite kredit, komite SDM, komite risiko dan rapat umum lainnya.

- Mewakili direksi dalam menyelesaikan permasalahan hukum yang terjadi di wilayah cabang Serang.

#### 4. Wakil Kepala Cabang

- Mewakili kepala kantor cabang Serang dalam hal kepala kantor berhalangan hadir.
- Perpanjangan tangan dari kepala kantor untuk koordinasi kerja ke bagian ke supervisi.
- Bertanggung jawab atas kelancaran kinerja pada unit kerja operasional.
- Bertanggung jawab atas pencairan peminjaman.

#### 5. Senior Account Officer

Bertugas dalam membantu dan mengawasi account officer dalam pemasarannya.

#### 6. Financial Administrasi Officer

Bertugas dalam penyusunan, transaksi, membuat laporan keuangan perusahaan.

#### 7. Account Officer

- Memonitoring kondisi dan kualitas debitur.
- Bertanggung jawab atas kualitas debitur masing-masing.
- Menganalisa permohonan kredit dari calon debitur.
- Ikut serta dalam komite kredit.

## B. Deskripsi Informan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan kepada 97 informan dengan melakukan wawancara serta menjawab pertanyaan langsung, telah didapatkan karakteristik responden sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik Informan**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persen</b>
Wanita	97	100
	97	100
<b>Usia</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persen</b>
20-40	59	60,8
41-60	38	39,2
	97	100
<b>Lokasi</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persen</b>
Kecamatan Serang	97	100
	97	100
<b>Jenis Pembiayaan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persen</b>
Mekaaar Reguler	73	75,3
Mekaaar Plus	24	24,7
	97	100



<b>Lama Angsuran</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persen</b>
25 Minggu	26	26,8
26 Minggu	8	8,2
50 Minggu	47	48,5
52 Minggu	16	16,5
	97	100

Sumber: Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 4.1 karakteristik responden pengguna pembiayaan mekaar yang menggunakan pembiayaannya dikhususkan kepada wanita. Lokasi yang digunakan untuk penelitian ini terletak di Kecamatan Serang. Terdapat dua pembiayaan Mekaar yaitu Mekaar Reguler dan Mekaar plus. Yang dimana terdapat perbedaan yaitu pengguna baru dapat menggunakan pembiayaan mekaar reguler yang dapat meminjam pembiayaan dari Rp. 1.000.000 sampai Rp. 5.000.000 dengan angsuran seminggu sekali, dengan jumlah angsuran 25 Minggu dan 50 Minggu. Sedangkan Mekaar Plus dapat digunakan oleh pengguna lama yang patuh dalam mengangsur pembayaran yang mendapatkan limit mulai dari Rp. 7.000.000 sampai Rp. 8.000.000. dengan angsuran 2 Minggu sekali dengan jumlah angsuran 26 Minggu dan 52 Minggu.

Dari data diatas masyarakat lebih banyak menggunakan pembiayaan Mekaar Reguler yang berjumlah sekitar 73 Orang dan mengambil angsuran dengan jangka waktu yang lebih lama, yaitu 25 Minggu sekitar 26 Orang dan 50 Minggu sekitar 47 Orang. Sedangkan Mekaar Plus berjumlah sekitar 24 Orang yang mengambil angsuran 26 Minggu berjumlah sekitar 8 Orang dan 52 Minggu sekitar 16 Orang. Semakin lamanya angsuran maka jumlah yang dibayarkan setiap minggunya lebih kecil. Oleh karena itu masyarakat lebih memilih angsuran yang lebih lama jangka waktunya.

### **C. Analisis Hasil Penelitian**

#### **1. Uji Validitas**

Dalam penelitian ini uji validitas yang digunakan adalah:

##### **a. Triangulasi**

Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan melakukan pengecekan atau perbandingan terhadap data yang diperoleh dengan sumber atau kriteria yang lain diluar data itu.<sup>3</sup>

Pada penelitian ini, triangulasi yang dilakukan adalah:

- 1) Triangulasi Sumber, yaitu dengan cara membandingkan apa yang dikatakan oleh subyek dengan yang dikatakan informan

---

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Kualitatif*....hal. 250.

dengan maksud agar data yang diperoleh dapat dipercaya karena tidak hanya diperoleh dari satu sumber saja yaitu subyek penelitian, tetapi data juga diperoleh dari beberapa sumber lain seperti tetangga atau teman subyek.

2) Triangulasi Metode, yaitu dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dan membandingkan data hasil pengamatan data hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan. Dalam hal ini peneliti berusaha mengecek kembali data yang diperoleh melalui wawancara.

b. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi ini merupakan alat pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti. Seperti data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat perekam untuk merekam hasil wawancara dengan informan. Sedangkan dalam uji validitas eksternal dalam penelitian kualitatif, peneliti dalam membuat laporan harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut. Sehingga dapat

memutuskan bisa atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.

## 2. Uji Reabilitas

Reliabilitas dapat diartikan sebagai stabilitas suatu informasi yang sedang diolah. Merujuk kepada kemampuan metode penelitian untuk menghasilkan secara konsisten hasil yang sama selama periode pengujian diulang. Menurut (Sugiyono, 2011:268), dalam penelitian kualitatif, untuk mendapatkan data yang valid, reliable dan objektif diperlukan instrumen yang valid dan reliabel. dilakukan pada sampel yang mendekati populasi dan pengumpulan serta analisis-analisis dilakukan dengan cara yang benar. Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan serta bersifat ganda dan dinamik.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini uji reabilitas dilakukan oleh auditor yang independen yaitu dosen pembimbing skripsi untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis dalam melakukan uji keabsahan dan sampai kesimpulan dapat ditunjukkan oleh peneliti.

---

<sup>4</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ..., hal. 221

Berdasarkan wawancara yang telah penulis lakukan terhadap 10% atau 97 orang yang menggunakan pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kecamatan Serang adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana masyarakat dalam menanggapi sebuah pembiayaan.

Pengertian pembiayaan yang dimuat dalam UU No.9 Tahun 1995 tentang usaha kecil, pasal 1 ayat (6) menyebutkan bahwa pembiayaan adalah penyediaan dana oleh pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat melalui lembaga keuangan bank, lembaga keuangan bukan bank, atau lembaga lain dalam memperkuat permodalan usaha kecil. Berbeda dengan bank maupun lembaga keuangan bukan bank, lembaga pembiayaan tidak diperbolehkan untuk menghimpun dana secara langsung dari masyarakat. Ketentuan tentang lembaga ini diatur dalam keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 1998 “Lembaga pembiayaan adalah badan usaha yang melakukan kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana atau barang modal dengan tidak menarik dana secara langsung dari masyarakat”.<sup>5</sup> Dalam *terminologi* pembiayaan merupakan pendanaan, baik aktif maupun pasif yang dilakukan oleh lembaga kepada nasabah pembiayaan juga

---

<sup>5</sup> Subagyo, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Edisi Kedua Cetakan Pertama*, (STE: Yogyakarta,2002) h.221

merupakan suatu proses, mulai dari analisis kelayakan pembiayaan sampai kerealisasinya. Setelah merealisasi pembiayaan maka pihak bank syariah perlu melakukan pemantauan dan pengawasan pembiayaan.

Wawancara kepada Iis menyatakan bahwa “saya senang dengan adanya pembiayaan ini bisa membantu saya yang ingin membuka usaha.”<sup>6</sup>

Kemudian kepada Salwiyah menyatakan bahwa “tadinya saya tidak tahu tentang pembiayaan ini, ketika saya tahu dari tetangga saya, saya senang karna lagi membutuhkan biaya untuk usaha.”<sup>7</sup>

Kemudian kepada Ida menyatakan bahwa “saya tahu sekilas pembiayaan ini dari teman saya yang sudah menggunakan pembiayaan ini ternyata pembiayaan ini menggunakan syariat islam.”<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Iis, masyarakat yang mengajukan pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Kecamatan Serang, wawancara pada tanggal 9 Maret 2022

<sup>7</sup> Salwiyah, masyarakat yang mengajukan pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Kecamatan Serang, wawancara pada tanggal 9 Maret 2022

<sup>8</sup> Ida, masyarakat yang mengajukan pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Kecamatan Serang, wawancara pada tanggal 9 Maret 2022

Kemudian kepada Desi menyatakan bahwa “saya senang pembiayaan ini membantu saya dalam menambahkan modal usaha warung saya.”<sup>9</sup>

Maka dari hasil wawancara yang dilakukan yaitu masyarakat senang dan merasa terbantu dengan adanya pembiayaan ini mereka dapat memulai usaha ataupun dapat menambahkan modal usahanya agar dapat berkembang.

- b. Apakah keputusan memilih pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani Kecamatan Serang kemauan sendiri

Wawancara kepada Rosalia masyarakat yang mengajukan pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani “saya memilih pembiayaan di PNM Mekaar ini kemauan saya sendiri, karena sistem pembayarannya menggunakan sistem pembayaran mingguan sehingga saya yakin mampu untuk membayar cicilan tersebut.”<sup>10</sup>

Kemudian wawancara kepada Tika “saya memutuskan pembiayaan ini karena kemauan saya sendiri, sebab saya ingin

---

<sup>9</sup> Desi, *masyarakat yang mengajukan pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Kecamatan Serang*, wawancara pada tanggal 9 Maret 2022

<sup>10</sup> Rosalia, *masyarakat yang mengajukan pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Kecamatan Serang*, wawancara pada tanggal 9 Maret 2022

mencoba membuka usaha dan membayarnya dengan menyisihkan hasil usaha saya.”<sup>11</sup>

Maka dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa masyarakat yang memutuskan pembiayaannya di PT Permodalan Nasional Madani(Persero) Kecamatan Serang penulis dapat melihat bahwa masyarakat memutuskan pembiayaan ini yakni didasari oleh kemauan sendiri yang ingin mencoba hidup lebih hemat, yang ingin mencoba membuka usaha dan sebagainya.

- c. Apakah sistem dan akad yang digunakan masyarakat dalam pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani sudah sesuai dengan ketentuan syariah?

Wawancara kepada masyarakat yang menggunakan pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Kecamatan Serang yaitu kepada Anis, Herawati, Uut, Sumarti mengatakan bahwa mereka menggunakan Akad Wakalah atau akad perwakilan.<sup>12</sup>

Wakalah secara etimologis adalah penjagaan, jaminan, tanggungan, pemberian kuasa. Dan juga akad wakalah bisa

---

<sup>11</sup> Tika, *masyarakat yang mengajukan pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Kecamatan Serang*, wawancara pada tanggal 9 Maret 2022

<sup>12</sup> Anis dkk, *masyarakat yang mengajukan pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Kecamatan Serang*, wawancara pada tanggal 9 Maret 2022



diartikan pelimpahan kekuasaan oleh seseorang sebagai pihak pertama kepada orang lain sebagai pihak kedua dalam hal-hal yang diwakilkan (dalam hal ini pihak kedua) hanya melaksanakan sesuatu sebatas kuasa atau wewenang yang diberikan oleh pihak pertama, namun kuasa itu telah dilaksanakan sesuai dengan yang disyaratkan, maka semua resiko dan tanggung jawab atas dilaksanakan perintah tersebut sepenuhnya menjadi pihak pertama atau pemberi kuasa.<sup>13</sup>

- d. Apakah syarat yang harus diajukan dalam menggunakan pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani

Wawancara kepada Meli nasabah PNM Mekaar “syarat-syarat menggunakan pembiayaan ini menurut saya tidak dipersulit karena tidak perlu memberikan jaminan hanya menyertakan KTP yang mengajukan, Kartu Keluarga, Tanda Tangan yang mengajukan, KTP suami atau penanggung jawab, TTD suami atau TTD penanggung jawab”<sup>14</sup>

- e. Apakah kewajiban yang dilakukan masyarakat dalam menggunakan pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani

---

<sup>13</sup>Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan Edisi Kelima*, ( Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), h. 108.

<sup>14</sup>Meli, *masyarakat yang mengajukan pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Kecamatan Serang*, wawancara pada tanggal 9 Maret 2022

Wawancara kepada Isah, Fitri, Sari mereka menyatakan bahwa kewajiban yang harus dilakukan dalam mengikuti pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani yaitu “saat memulai pembiayaan diwajibkan membaca janji yang isinya berkewajiban hadir tiap minggu tepat waktu, membayar angsuran setiap minggunya, menggunakan pembiayaan ini untuk usaha, hasil usaha untuk membantu kesejahteraan keluarga, bertanggung jawab bersama kalo ada nasabah yang tidak memenuhi kewajiban”<sup>15</sup>

f. Apakah faktor yang membuat masyarakat memilih pembiayaan

Setiap nasabah memiliki tujuan yang berbeda-beda dalam memilih jenis pembiayaan memilih jenis pembiayaan yang akan mereka gunakan khususnya masyarakat yang memutuskan pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Kecamatan Serang tidak terlepas dari faktor yang mempengaruhi baik faktor yang berasal dari individu itu sendiri atau faktor yang berasal dari lingkungan sekitar. Faktor-faktor yang membuat masyarakat memutuskan pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Kecamatan Serang berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan masyarakat yang mengajukan pembiayaan yaitu:

---

<sup>15</sup> Isah dkk, *masyarakat yang mengajukan pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Kecamatan Serang*, wawancara pada tanggal 9 Maret 2022

### 1) Faktor Kebutuhan

Setiap nasabah memiliki tujuan yang berbeda-beda dalam memilih sebuah pembiayaan yang diminati khususnya pada pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Kecamatan Serang terkait hal tersebut peneliti mewawancarai masyarakat yang melakukan pembiayaan, berikut hasil wawancaranya yaitu:

Wawancara kepada Ratmawati “saya menggunakan pembiayaan ini karena membutuhkan modal untuk membuka usaha kedai saya yang membutuhkan modal cukup banyak”<sup>16</sup>

Kemudian kepada Rokayah “saya membutuhkan modal untuk mengembangkan usaha saya ini, supaya isi warung lebih lengkap dari makanan sampai bahan kebutuhan rumah tangga”<sup>17</sup>

Kemudian kepada Wiwid “saya butuh pembiayaan ini untuk membuka usaha supaya saya bisa membantu keluarga

---

<sup>16</sup> Ratmawati, *masyarakat yang mengajukan pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Kecamatan Serang*, wawancara pada tanggal 9 Maret 2022

<sup>17</sup> Rokayah, *masyarakat yang mengajukan pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Kecamatan Serang*, wawancara pada tanggal 9 Maret 2022

saya dalam hal keuangan, dengan adanya pembiayaan ini saya terbantu mempunyai modal untuk membuka usaha.”<sup>18</sup>

## 2) Faktor agama

Faktor agama merupakan faktor pembelian yang didasarkan pada kepercayaan akan keberadaan tuhan. Keyakinan suatu nasabah dalam memutuskan dan menggunakan pembiayaan disebuah lembaga perbankan ataupun non bank memberikan jaminan atas nasabah tersebut yang ingin mengajukan pinjaman pembiayaan. Keyakinan nasabah dalam memutuskan pembiayaannya di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Kecamatan Serang ini karena sistem pembiayaan yang menggunakan prinsip-prinsip syariah, sistem pembiayaannya juga sangat mudah. Terkait hal tersebut peneliti melakukan wawancara dengan masyarakat :

Wawancara kepada Usmiati “saya memilih pembiayaan di PNM mekaar ini karena pembiayaannya

---

<sup>18</sup> Wiwid, *masyarakat yang mengajukan pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Kecamatan Serang*, wawancara pada tanggal 9 Maret 2022

menggunakan syariat Islam dan menjauhi sistem bunga ataupun rentenir.”<sup>19</sup>

Kemudian kepada Murti “karena Mekaar ini menggunakan syariat islam jadi membuat saya percaya untuk menggunakan pembiayaan ini.”<sup>20</sup>

Kemudian kepada Lisa “sistem penagihan Mekaar ini tidak seperti rentenir, pembiayaan ini menggunakan sistem syariah yang membuat saya memutuskan pembiayaan di PNM Mekaar dibanding dengan pembiayaan dari perusahaan lain”<sup>21</sup>

### 3) Faktor Kelas Sosial

Kelas sosial adalah pembagian individu didalam masyarakat yang terdiri dari individu-individu yang berbagai nilai, minat dan perilaku yang sama. Ukuran-ukuran biasa digunakan untuk menggolongkan masyarakat yaitu pendidikan, pendapatan, pekerjaan dan lain sebagainya. Hasil wawancara yaitu:

---

<sup>19</sup> Usmiati, *masyarakat yang mengajukan pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Kecamatan Serang*, wawancara pada tanggal 9 Maret 2022

<sup>20</sup> Murti, *masyarakat yang mengajukan pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Kecamatan Serang*, wawancara pada tanggal 10 Maret 2022

<sup>21</sup> Lisa, *masyarakat yang mengajukan pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Kecamatan Serang*, wawancara pada tanggal 10 Maret 2022

Wawancara yang dilakukan kepada Yuni “pembiayaan yang dilakukan di PNM ini merupakan tempat yang tepat untuk melakukan pembiayaan karena di PNM ini sangat terjangkau dengan pendapatan mereka agar bisa membayar cicilan pembiayaan Mekaar ini”<sup>22</sup>

Dari hasil wawancara terhadap beberapa masyarakat yang menggunakan pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Kecamatan Serang itu yaitu dari faktor kebutuhan dimana ada sebagian masyarakat membutuhkan pembiayaan ini untuk membuka usaha dan mengembangkan usahanya, faktor agama yang dimana masyarakat melihat sistem yang digunakan sesuai dengan syariat Islam yang terhindar dari riba dan rentenir. Dan faktor kelas sosial dapat menjangkau pendapatan masyarakat untuk dapat mencicil angsuran pinjaman yang telah dipinjam masyarakat tersebut.

Inilah faktor-faktor yang membuat masyarakat memutuskan pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Kecamatan Serang.

---

<sup>22</sup> Yuni, *masyarakat yang mengajukan pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Kecamatan Serang*, wawancara pada tanggal 10 Maret 2022

#### **D. Pembahasan Hasil Analisis**

Analisis data merupakan kegiatan analisis dalam sebuah penelitian yang dilakukan dengan memeriksa semua data dari instrument penelitian, seperti dokumen, catatan, rekaman, hasil tes, dan lain-lain. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode wawancara semiterstruktur dimana setiap jawaban dari responden kevalidannya dilihat dari beberapa penyampaian responden tentang usaha yang dimilikinya. Setelah melakukan penelitian dan menganalisis 97 responden atau 10% dari nasabah PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Kecamatan Serang yang sudah terpilih dalam membahas faktor yang membuat masyarakat memutuskan pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Kecamatan Serang seperti faktor kebutuhan, faktor agama, faktor kelas sosial.

Maka didapatkan hasil bahwa rata-rata para nasabah memutuskan pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani karena Faktor kebutuhan yang dimana sebagian besar dari mereka ingin menambahkan penghasilan dari membuka usaha ataupun menambahkan modal untuk mengembangkan usahanya.

Faktor agama dengan adanya pembiayaan dari PNM ini mereka merasa senang dan antusias karena sistem yang dijalankan oleh perusahaan ini berlandaskan dengan syariat islam, dimulai dari akad

yang digunakan pada pembiayaan Mekaar yaitu akad Wakalah atau akad perwakilan yang dapat diartikan sebagai pelimpahan kekuasaan oleh seseorang sebagai pihak pertama kepada orang lain sebagai pihak kedua dalam hal-hal yang diwakilkan (dalam hal ini pihak kedua) hanya melaksanakan sesuatu sebatas kuasa atau wewenang yang diberikan oleh pihak pertama, namun kuasa itu telah dilaksanakan sesuai dengan yang disyaratkan, maka semua resiko dan tanggung jawab atas dilaksanakan perintah tersebut sepenuhnya menjadi pihak pertama atau pemberi kuasa.<sup>23</sup>

Pembiayaan PNM ini dijauhkan oleh riba dan rentenir yang dimana sistem pembayarannya dilakukan seminggu sekali untuk yang Mekaar Reguler dan dua minggu sekali untuk yang Mekaar Plus yang dilakukan secara berkelompok yang dimana mereka bertanggung jawab bersama bila ada nasabah yang tidak memenuhi kewajiban.

Dan faktor kelas sosial yang pembiayaannya dilakukan di PNM karena di PNM ini sangat terjangkau dengan pendapatan mereka agar bisa membayar cicilan pembiayaan disetiap minggunya.

Adapun kewajiban yang harus mereka lakukan ketika menggunakan pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madanni

---

<sup>23</sup>Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan Edisi Kelima*, ( Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), h. 108.



(Persero) Kecamatan Serang yaitu mereka harus hadir dalam perkumpulan seminggu sekali dengan tepat waktu, membayar angsuran mingguan sesuai dengan kewajiban, menggunakan pembiayaan ini untuk usaha, hasil usaha untuk membantu kesejahteraan keluarga, bertanggung jawab bersama bila ada nasabah yang tidak memenuhi kewajiban. Para nasabah tidak keberatan dengan syarat dan kewajiban yang ada di PT Permodalan Nasional madani ini, karena menurut mereka syarat dan kewajiban yang harus dilakukan masih dapat mereka sanggupi.

Pada akhirnya secara umum bahwa faktor-faktor dari kebutuhan masyarakat yan ingin memulai usaha ataupun mengembangkan usaha, faktor agama yang dimana pembiayaan yang dilakukan menerapkan syariat islam dimulai dari akad dan sistem pembayaran, faktor sosial yang dimana masyarakat dapat terjangkau dalam membayar peminjaman disetiap minggunya, syarat-syarat yang diajukan dalam pembiayaanpun tidak dipersulit tidak ada jaminan yang harus diajukan yang membuat masyarakat memutuskan pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Kecamatan Serang.

#### **E. Pembahasan Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahmadina, Rahmah Muin dalam penelitiannya beliau menyebutkan bahwa PNM Mekaar

memiliki peran dalam memberikan solusi kepada usaha mikro kecil menengah berdasarkan dengan kemampuan kelayakan usaha dalam prinsip ekonomi dasar. PNM Mekaar lebih dikhususkan pada wanita pelaku usaha mikro dengan layanan berbasis kelompok atau tanggung renteng tanpa agunan dengan maksud mampu seagai solusi adanya permasalahan terhadap akses pembiayaan untuk menjalankan usahanya, sehingga nasabah mengharapkan dapat mengembangkan maupun menjalankan usahanya dan pada akhirnya dapat mengubah perekonomian dalam rumah tangga. PNM Mekaar ini memenuhi faktor kebutuhan para nasabahnya yang ingin membuka usaha ataupun mengembangkan usaha.

Penelitian ini juga sejalan dengan Suarsi, beliau mengatakan bahwa PT Permodalan Nasional Madani Mekaar syariah ini menggunakan prinsip dan tujuan hukum ekonomi islam sebagai instansi yang berlandaskan melihat dari program-program yang dijalankan tersebut yang sangat berpengaruh terhadap nasabahnya. Faktor agama ini yang membuat beberapa masyarakat memutuskan pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani.